

PENGARUH NILAI BIDANG STUDI PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XI KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI PEMANFAATAN LISTRIK SMK NEGERI 1 PURWOREJO

Rian Budiarto

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

rianbudi150@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara nilai bidang studi Prakarya dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI keahlian teknik Instalasi Pemanfaatan Listrik SMK Negeri 1 Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016 baik secara simultan maupun secara partial. Populasi ini sebanyak 95 siswa diambil 75 siswa sesuai dengan tabel *Krejcei* dengan taraf kesalahan 5% dan pengambilan sampel secara *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah analisis dokumen dan kuisioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil sebagai berikut: ada pengaruh yang positif dan signifikan antara nilai bidang studi Prakarya dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI keahlian teknik Instalasi Pemanfaatan Listrik sebesar 11,42% ($r_{xy} = 0,338$, $t = 3,069$, $sig \leq 0,05$).

Kata kunci : nilai bidang studi Prakarya dan Kewirausahaan, minat berwirausaha

A. PENDAHULUAN

Di jaman global seperti sekarang ini masyarakat Indonesia khususnya, dituntut untuk hidup yang kreatif, inovatif, prestatif, serta harus dapat menemukan peluang untuk usaha dengan harapan agar siap untuk menghadapi situasi yang banyak tantangan terutama di bidang ekonomi. Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan.

Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan pembangunan wirausaha Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan.

Kewirausahaan berasal dari kata Wirausaha. Wirausaha berasal dari kata wira artinya berani, utama, mulia. Usaha berarti kegiatan bisnis komersil maupun non komersil. Jadi kewirausahaan diartikan secara harfiah sebagai hal-hal yang menyangkut keberanian seseorang untuk melakukan kegiatan bisnis maupun non bisnis secara mandiri.

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. (Suryana, 2013:2).

Pendidikan sekolah dewasa ini dituntut tidak hanya mampu menghasilkan lulusan semata, pendidikan juga harus memiliki orientasi yang jelas kearah mana lulusan akan berkontribusi dimasyarakat. Pendidikan tingkat menengah, khususnya SMK memiliki karakter yang unik dalam menghasilkan lulusan yang siap kerja. Sesungguhnya potensi lulusan SMK bukan hanya siap kerja, namun memiliki peluang besar ikut mengembangkan ekonomi melalui kewirausahaan. Siswa SMK yang sedang menempuh pendidikan harus dipersiapkan tidak hanya untuk mengisi peluang kerja sebagai pekerja pada dunia usaha dan industri, akan tetapi juga upaya pendidikan yang memberikan lulusan SMK memiliki jiwa dan perilaku atau karakteristik kewirausahaan. Pemerintah melalui Kementrian Pendidikan Nasional sejak awal tahun 2005 mulai mengembangkan kembali peran SMK dan lulusan SMK untuk siap kerja dan siap menjadi wirausaha. Kebijakan ini sudah barang tentu perlu disambut dengan baik, terutama ditengah ketidakseimbangan antara lapangan kerja, pencari kerja dan pencari kerja yang berkualitas. Namun demikian sudah

barang tentu setiap kebijakan tidak semuanya efektif dan langsung sinergi dengan lembaga pendidikan (SMK) itu sendiri, terutama dalam aspek-aspek pembelajaran yang relevan bagi sekolah. Cukup disadari bahwa saat ini SMK di Indonesia memiliki berbagai macam pembelajaran yang bertujuan agar menghasilkan lulusan siap kerja dan berwirausaha.

Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Anak didik yang berminat terhadap sesuatu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati itu dan sama sekali tak menghiraukan sesuatu yang lain. (Djamarah, 2011:166-167).

Menurut Meredith (1996:9) dalam Suryana (2013:12)“berwirausaha berarti memadukan watak pribadi, keuangan, dan sumber daya”.Minat berwirausaha pada peserta didik dapat ditumbuhkan melalui pemberian materi pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dari pihak sekolah. Melalui pelajaran tersebut diharapkan peserta didik memiliki perubahan sikap dan pandangan bagi masa depan bangsa. Dengan bekal sikap mental yang kuat serta menguasai beberapa keterampilan yang menunjang, maka diharapkan peserta didik mampu membuka peluang berwirausaha, sebab makin banyak keterampilan yang dikuasai, makin tinggi minat bisnisnya dan makin banyak peluang untuk berwirausaha. Lebih luas lagi dapat membantu pemerintah melahirkan wirausahawan yang berhasil dan mandiri.

Penguasaan pengetahuan kewirausahaan pada siswa SMK Negeri 1 Purworejo dapat dilihat melalui hasil belajar yang ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh pada bidang studi Prakarya dan Kewirausahaan. Hasil belajar prakarya dan kewirausahaan dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.Nilai bidang studi Prakarya dan Kewirausahaan yang diperoleh siswa dari proses belajar mengajar di sekolah

dapat dijadikan sebagai pacuan semangat dan modal pengetahuan untuk berwirausaha nantinya.

Namun demikian, minat untuk berwirausaha masing-masing peserta didik berbeda-beda. Banyak hal yang mempengaruhi tumbuhnya minat berwirausaha, diantaranya adalah prestasi belajar selama mengikuti program pendidikan di sekolah. Prestasi belajar merupakan masalah penting bagi seseorang, karena menunjukkan tingkat keberhasilannya. Dari prestasi belajar tersebut dapat diketahui perkembangan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa.

SMK Negeri 1 Purworejo merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang memberikan materi atau mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dengan kurikulum yang mutakhir, dapat mengembangkan kemampuan yang bertujuan untuk mempersiapkan kemampuan dan pengembangan sikap profesional siswa dalam menghadapi lapangan usaha. Yang mana di SMK Negeri 1 Purworejo diantaranya memiliki program keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Listrik yang juga mendapatkan pelajaran Prakaryadan Kewirausahaan. Dari hasil pengamatan dan wawancara terhadap guru mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan SMK Negeri 1 Purworejo ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan sudah mencapai hasil yang maksimal, tetapi dalam keseriusan mendalami belajar untuk berkarya dan berwirausaha masih sangat kurang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk memilih judul skripsi tentang “Pengaruh Nilai Bidang Studi Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa kelas XI Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Listrik SMK Negeri 1 Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Permasalahan dari penelitian ini adalah adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara nilai bidang studi Prakarya dan Kewirausahaan terhadap minat

berwirausaha pada siswa kelas XI Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Listrik SMK Negeri 1 Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016?

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara nilai bidang studi Prakarya dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Listrik SMK Negeri 1 Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Purworejo pada April sampai Juni Tahun 2016. Populasi penelitian ini adalah semua kelas XI tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah 95 siswa, penentuan besarnya sampel mengacu pada tabel *krejciei* dengan taraf kesalahan 5% maka dapat diambil sampel 75 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan analisis dokumen dan metode kuesioner. Uji coba instrumen adalah validitas konstruk, reliabilitas instrumen menggunakan *alpha cronbach*. Analisis data menggunakan analisis koefisien regresi sederhana dan uji hipotesis.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Berdasarkan analisis deskriptif Variabel nilai bidang studi Prakarya dan Kewirausahaan pada siswa kelas XI keahlian tehnik instalasi pemanfaatan listrik SMK Negeri 1 Purworejo didapat hasil, yaitu: kategori cukup dengan presentase 44% sedangkan kategori baik dengan presentase 40%, dalam kategori baik sekali dengan presentase 0% dan kategori kurang dengan presentase 16%. Variabel minat berwirausaha kategori tinggi dengan presentase 58,7%, sedangkan kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 41,3%, kategori kurang dengan presentase sebesar 0%, dan kategori cukup dengan presentase sebesar 0%.
2. Berdasarkan analisis kuantitatif, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan yakni menghasilkan persamaan regresi $Y = 23,172 + 0,123X$, uji t 3,069 dengan $\text{sig } 0,003 \leq 0,05$, berarti bahwa nilai bidang studi Prakarya dan Kewirausahaan

berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI keahlian teknik instalasi pemanfaatan listrik SMK Negeri 1 Purworejo.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara nilai bidang studi Prakarya dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI keahlian teknik instalasi pemanfaatan listrik SMK Negeri 1 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016. Saran : siswa hendaknya selalu meningkatkan pengetahuan tentang berwirausaha dan menanamkan kesadaran dalam dirinya bahwa berwirausaha berarti menciptakan lapangan kerja sendiri.